

BAB IV

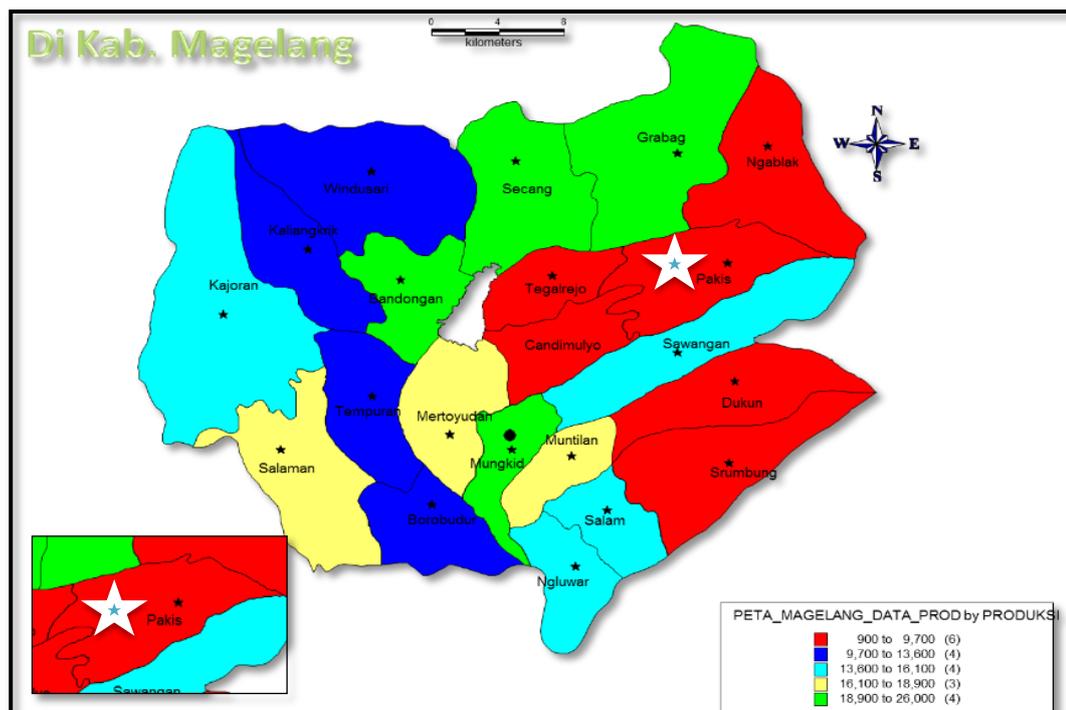
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Magelang terletak di tengah pulau Jawa, yaitu berada di persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara kota Semarang – Magelang – Yogyakarta dan Purworejo – Temanggung, sehingga Kabupaten Magelang menjadi salah satu wilayah strategis di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 4.1

Peta Kabupaten Magelang



Sumber: http://petapotensi.yolasite.com/resources/peta_kab%20mgl.png

Gambar 4.1 diatas adalah gambaran peta Kabupaten Magelang. Pada gambar di atas ditunjukkan dengan tanda bintang yang merupakan lokasi Hutan Pinus Kragilan Top Selfie. Secara geografis Kabupaten Magelang terletak pada 110001'51" dan 110026'58" Nujur Timur dan 7019'13" dan 7042'16" Lintang Selatan.. Kabupaten Magelang sebagai suatu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak diantara beberapa kabupaten dan kota, yaitu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang,
- Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali,
- Sebelah Selatan : Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY,
- Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo,
- Sedangkan di tengahnya terdapat Kota Magelang.

Kabupaten Magelang merupakan dataran tinggi dengan di kelilingi beberapa gunung (Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, dan Menoreh). Selain itu dua sungai mengalir di tengahnya (Sungai Elo dan Progo). Kabupaten Magelang terdiri dari 21 Kecamatan, dengan luas 1.085,73 km² atau sekitar 3,34 % dari luas Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kajoran (83,41km²), sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Ngluwar (22,44 km²). Adapun luas masing-masing kecamatan, Luas Daerah, Jarak Terdekat/Termudah dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Magelang adalah sebagaimana Tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Luas masing-masing kecamatan, Luas Daerah, Jarak Terdekat/Termudah dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Magelang

No	Kecamatan	Km ²	%	Jarak dari Ibukota Kabupaten	Ketinggian dari Permukaan Laut
1	Salaman	68,87	6,34	15	208
2	Borobudur	54,55	5,02	4	235
3	Ngluwar	22,44	2,07	22	202
4	Salam	31,63	2,91	19	336
5	Srumbung	53,18	4,90	19	501
6	Dukun	53,40	4,92	21	578
7	Muntilan	28,61	2,64	17	348
8	Mungkid	37,40	3,44	7	320
9	Sawangan	72,37	6,67	15	575
10	Candimulyo	46,95	4,32	17	437
11	Mertoyudan	45,35	4,18	6	347
12	Tempuran	49,04	4,52	8	210
13	Kajoran	83,41	7,68	31	578
14	Kaliangkrik	57,34	5,28	34	823
15	Bandongan	45,79	4,22	20	431
16	Windusari	61,65	5,68	25	525
17	Secang	47,34	4,36	22	470
18	Tegalrejo	35,89	3,31	22	478
19	Pakis	69,56	6,41	29	841
20	Grabag	77,16	7,11	33	680
21	Ngablak	43,80	4,03	37	1.370
	Total	1.085,73	100.00		360

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

B. Objek Wisata Hutan Pinus Kragilan (Top Selfie) Magelang

Hutan Pinus Kragilan atau yang biasa disebut Top Selfie menjadi salah satu destinasi yang menawarkan spot swafoto yang menarik dan populer hingga saat ini. Tempat Yang dulunya hanya hutan biasa masyarakat Kragilan mampu mengembangkan serta mengelola Hutan ini sehingga bisa menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi. Warga Kragilan kemudian membuat struktur organisasi pengelola Hutan ini dengan membagi tugas, mulai dari mengatur jalan, menjaga tempat parkir, loket masuk, hingga pemandu yang tersebar di Top Selfie Pakisan Kragilan. Pemasukan yang didapat akan masuk ke dalam kas dusun dan kemudian dibagi hasil dengan warga yang turut mengelola tempat ini. Awal mula nama Top Selfie pun warga sendiri yang mencetuskan karena dianggap namanya unik dan menjual serta banyaknya spot foto untuk selfie di tempat ini. Turunan yang curam menuju tempat parkir menjadi spot selfie paling populer. Selain itu juga banyak spot foto dengan pemandangan alam yang sejuk karena hutan pinus ini terletak dilereng kaki Gunung Merbabu.

Letak objek wisata Top Selfie Kragilan berada di Kaponan, Pakis, yang merupakan kecamatan paling ujung di Magelang dan berada di lereng merbabu. Sehingga hawa disana pun dingin ditambah banyaknya pohon-pohon di sekitarnya menjadikan cuaca disana cukup sejuk untuk dinikmati dan bersantai-santai. Ditambah adanya warung-warung kecil yang berjualan disekitaran Top Selfie yang menjual aneka makanan mulai dari bakso, mie ayam, pop mie, aneka gorengan, dan minuman membuat betah untuk bersantai dibawah pohon yang sejuk. Terdapat 3 jalur alternatif untuk menuju ke tempat wisata ini :

1. Jalur Kopeng : Dari Kopeng ikuti jalur ke arah ketep, Top Selfie akan ada di kanan jalan setelah memasuki daerah Kaponan
2. Jalur Candimulyo : Dari arah Candimuyo menuju Kaponan, setelah bertemu pertigaan jalur Kopeng-Ketep ambil ke kiri/ ke arah Kopeng. Top Selfie berada di dikiri jalan.
3. Jalur Muntilan/Blabak : Dari Ketep mengambil jalur ke arah Kopeng, kira-kira 4 kilometer dari ketep di sebelah kiri jalan akan terlihat spanduk Top Selfie Kragilan.

C. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Top Selfie Hutan Pinus Kragilan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung sebanyak 127 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal atau Domisili

Dari total seluruh responden 127 orang berikut hasil penelitian berdasarkan tempat tinggal atau domisili :

Tabel 4.2

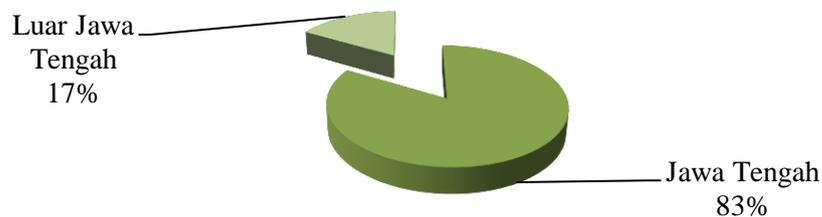
Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal atau Domisili

No.	Domisili	Frequency (Responden)	Percent (%)
1	Jawa Tengah	105	83
2	Luar Jawa Tengah	22	17
Total		127	100

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.2

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal/Domisili



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 diatas, diketahui jumlah responden sebagian besar berdomisili di Jawa Tengah sebanyak 105 responden dengan presentase sebesar 83%. Sedangkan sisanya berdomisili Luar Jawa Tengah sebanyak 22 responden dengan presentase sebesar 17%.

Tabel 4.3**10 Besar Identifikasi Jarak Lokasi**

No	Lokasi	Jarak	Responden
1	Semarang	±79,9 km	29
2	Boyolali	±55 km	15
3	Kota Yogyakarta	±49 km	8
4	Solo	±67 km	8
5	Salatiga	±29 km	7
6	Purworejo	±67 km	6
7	Magelang	±26 km	6
8	Klaten	±65 km	6
9	Sleman	±45 km	6
10	Temanggung	±49 km	6

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jarak tempuh antara asal domisili menuju objek wisata paling jauh yaitu dari Semarang dengan jarak tempuh ±79,9 km dan jarak terdekat yaitu dari Kota Magelang dengan jarak tempuh ±26 km. Jarak lokasi antara Semarang-Boyolali ±81 km dengan waktu tempuh 1 jam lebih 40 menit. Semarang-Kota Yogyakarta ±142 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam. Semarang-Solo ±99 km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam. Semarang-Salatiga ±49 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam. Semarang-purworejo ±123 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam. Semarang-Magelang ±80 km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam. Semarang-Klaten ±113 dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam. Semarang-Sleman ±141 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam. Semarang-Temanggung ±89 km dengan waktu tempuh kurang lebih kurang lebih 2 jam.

Gambar 4.3**Map/Peta Identifikasi Jarak Lokasi**

Gambar 4.3 diatas merupakan map/peta identifikasi jarak lokasi dari 10 besar domisili responden. Ditunjukkan dengan tanda “●” menunjukkan letak lokasi. Dan ditunjukkan dengan tanda “★” merupakan tempat objek wisata Hutan Pinus Kragilan Top Selfie.

1. Karakteristik Responden berdasarkan Biaya Perjalanan

Karakteristik responden berdasarkan biaya perjalanan yang telah dikeluarkan oleh responden dari tempat tinggal sampai ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan Top Selfie yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

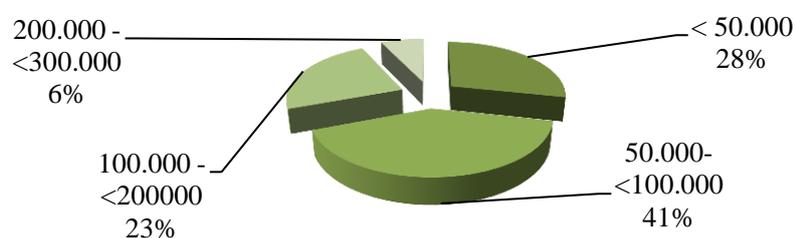
Jumlah Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

No	Biaya Perjalanan	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	< Rp 50.000	36	28%
2.	Rp 50.000 - < Rp 100.000	52	41%
3.	Rp 100.000 - < Rp 200.000	30	24%
4.	> Rp 200.000	9	7%
Total		127	100

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.4

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.4 diatas, dapat diketahui biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh responden paling banyak berada di kisaran Rp 50.000- Rp 100.000 sebanyak 52 responden dengan presentase sebesar 41%. Untuk biaya perjalanan < Rp 50.000 sebanyak 36 responden dengan presentase 28%. Untuk biaya perjalanan Rp 100.000 - < Rp 200.000 sebanyak 30 responden

dengan presentase sebesar 24%. Dan untuk biaya perjalanan > Rp 200.000 sebanyak 9 responden dengan presentase sebesar 7%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Perilaku Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan perilaku kunjungan akan dibedakan menjadi (1) Jumlah Melakukan Kunjungan Pertama Kali ; (2) Banyaknya Kunjungan yang dilakukan responden :

Tabel 4.5

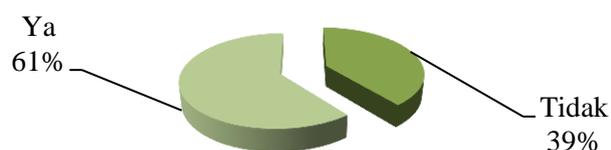
Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan Pertama Kali

No	Kunjungan Pertama Kali	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	Ya	78	61%
2.	Tidak	49	39%
Total		127	100

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.5

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan Pertama



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang datang berkunjung pertama kali ke objek wisata Top Selfie Kragilan sebanyak 78 orang dengan presentase 61% dan yang tidak untuk kunjungan pertama kali sebanyak 49 dengan presentase 39%.

Tabel 4.6

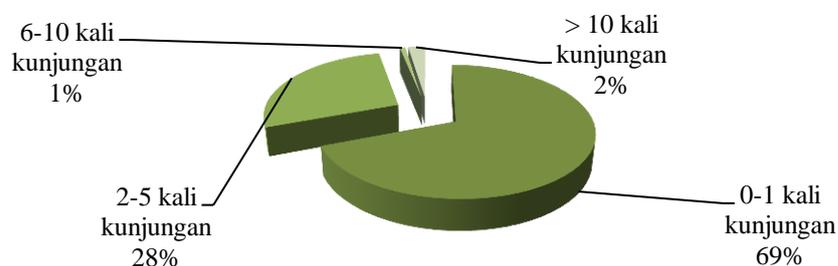
Jumlah Responden Berdasarkan Banyaknya Kunjungan

No.	Banyaknya Kunjungan	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	0-1	88	69%
2.	2-5	35	28%
3.	6-10	1	1%
4.	> 10	3	2%

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.6

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Banyaknya Kunjungan



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 dapat di atas, dapat diketahui bahwa banyaknya kunjungan yang dilakukan responden paling banyak yaitu melakukan kunjungan untuk pertama kalinya sebanyak 88 responden dengan presentase sebesar 69%. Untuk yang melakukan kunjungan 2-5 kali sebanyak 35 responden dengan presentase sebesar 28%. Kunjungan 6-10 kali sebanyak 1 responden dengan presentase sebesar 1%. Dan untuk kunjungan lebih dari 10 kali yaitu sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar 2%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Sosial Ekonomi

3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7

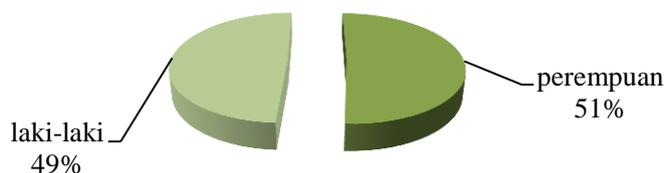
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	Perempuan	64	51
2.	Laki-Laki	63	49
Total		127	100

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.7

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan pada Tabel 4.7 Gambar 4.7 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase 51%. Untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang denga persentase 49%.

3.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

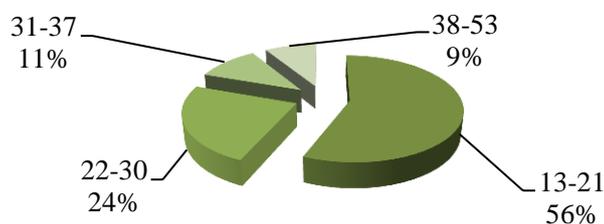
Tabel 4.8
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	13-21	73	56%
2.	22-30	31	24%
3.	31-37	12	11%
4.	38-53	11	9%
Total		127	100

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.8

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang berusia 13-21 tahun yaitu sebanyak 73 responden dengan persentase sebesar 56%. Untuk responden yang memiliki usia 22-30 tahun sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 24%. Untuk responden yang berusia 31-37 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 11%. Dan untuk responden yang berusia 38-53 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 9%.

3.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.9

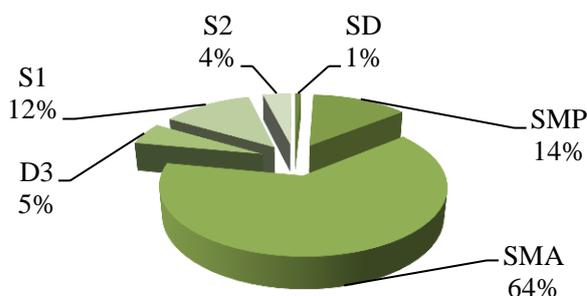
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	SD	1	1
2.	SMP	17	13
3.	SMA	81	64
4.	D3	7	6
5.	S1	16	13
6.	S2	5	4
Total		127	100

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.9

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Gambar 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA atau sederajat sebanyak 81 responden dengan persentase 64%. Sedangkan pada lulusan SMP sebanyak 17 responden dengan persentase 14%. Pada lulusan SD sebanyak 1 responden dengan persentase 1%. Pada lulusan D3 sebanyak 7 responden dengan persentase 5%. Pada lulusan S1 sebanyak 16 responden dengan persentase 12%. Dan pada lulusan S2 sebanyak 5 responden dengan persentase 4%.

1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.10

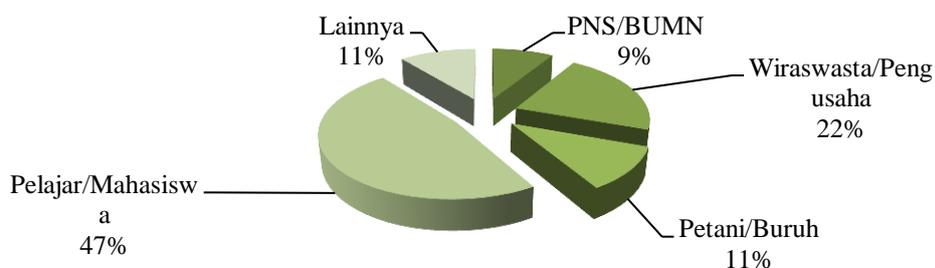
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	PNS/BUMN	11	9
2.	Wiraswasta/Pengusaha	28	22
3.	Petani/Buruh	14	11
4.	Pelajar/Mahasiswa	60	47
5.	Lainnya	14	11
Total		127	100

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.10

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Gambar 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan jenis pekerjaan terbanyak yaitu adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 60 responden dengan persentase 47%. Jenis pekerjaan wiraswasta/pengusaha sebanyak 28 responden dengan persentase 22%. Petani/ buruh sebanyak 14 responden dengan persentase 11%. PNS/BUMN sebanyak 11 responden dengan persentase 9%. Dan lainnya sebanyak 14 responden dengan persentase 11% mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga.

3.4 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4.11

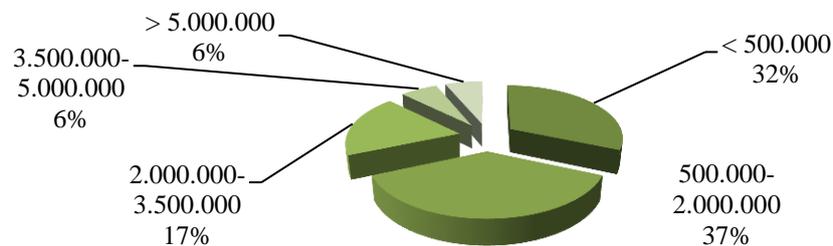
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Pendapatan	Frequency (Responden)	Percent (%)
1.	< Rp 500.000	40	32%
2.	Rp 500.000 – Rp 2.000.000	47	37%
3.	Rp 2.000.000 – Rp 3.500.000	24	19%
4.	Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000	8	6%
5.	> Rp 5.000.000	8	6%
Total		127	100

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4.11

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Gambar 4.11 di atas, tingkat pendapatan yang responden miliki akan berpengaruh terhadap pengeluarannya. Tingkat pendapatan merupakan jumlah pendapatan tiap bulan bagi responden yang sudah bekerja sedangkan uang saku yang di peroleh tiap bulan untuk responden yang masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pengunjung berdasarkan tingkat pendapatan didominasi oleh tingkat pendapatan Rp 500.000 – Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 47 responden dengan persentase 37%. Lalu dengan tingkat pendapatan kurang dari Rp 500.000 sebanyak 40 responden

dengan persenta 32%. Tingkat pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 3.500.000 sebanyak 24 responden dengan persentase 17%. Tingkat pendapatan Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 8 responden dengan persentase 6%. Dan yang terakhir yaitu tingkat pendapatan yang lebih dari Rp 5.000.000 sebanyak 8 responden dengan persentase 6%.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ringkasan karakteristik responden. Berdasarkan karakteristik domisili responden sebagian besar berasal dari daerah Jawa Tengah. Berdasarkan karakteristik kunjungan pertama kali sebagian besar responden menjawab ya yang artinya mereka sebelumnya belum pernah berkunjung ke objek wisata. Lalu berdasarkan banyaknya kunjungan sebagian besar responden mereka baru melakukan kunjungan pertama kali sebanyak 88 responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 responden. Berdasarkan karakteristik usia sebagian besar responden berusia antara 13-21 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah lulusan SMA.berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar resonden masih berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 60 responden. Lalu berdasarkan tingkat pendapatan sebagian besar responden berpendapatan kisaran Rp 500.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 47 responden.